

Kepemimpinan dalam Mewujudkan *Good Governance* Kabupaten Kubu Raya: Studi Literatur

Yunika Depri Listiana¹, Agisna Mar'atana², Eka Mustika Sari³, Andjani Trimawarni⁴

¹Program Studi Administrasi Negara, Politeknik Negeri Pontianak

²Program Studi Administrasi Perkantoran, Universitas Tanjungpura

³Program Studi Administrasi Negara, Politeknik Negeri Pontianak

⁴Program Studi Administrasi Negara, Politeknik Negeri Pontianak

E-mail: yunikadepri@polnep.ac.id¹, agisna@fisip.untan.ac.id², tikamustika853@polnep.ac.id³,
andjanitrimawarni.at@gmail.com⁴

Article History:

Received: 03 Maret 2026

Revised: 31 Maret 2026

Accepted: 06 April 2026

Keywords: Kepemimpinan;
Good Governance;
Administrasi Publik;
Pemerintahan Daerah.

Abstrak: Kepemimpinan pemerintahan daerah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, kualitas pelayanan publik, serta keberhasilan tata kelola administrasi publik dalam mewujudkan *good governance*. Pergantian kepemimpinan daerah di Kabupaten Kubu Raya pasca Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk mengkaji peran kepemimpinan sebagai upaya memperkuat praktik pemerintahan yang terbuka, bertanggungjawab melibatkan peran aktif masyarakat, serta mampu menanggapi kebutuhan publik secara efektif. Penelitian bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan pemerintahan daerah dalam mewujudkan *good governance* melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan teknik *literature review* berbentuk *narrative review*. Data diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan sumber akademik yang relevan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis melalui analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kepemimpinan berperan sebagai kekuatan dinamis dalam menggerakkan tata kelola administrasi publik. Gaya kepemimpinan yang responsif, partisipatif, adaptif, dan inovatif terbukti efektif dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, serta peningkatan kualitas pelayanan publik dan kinerja pemerintahan daerah. Penelitian ini menegaskan bahwa *good governance* tidak hanya merupakan output kepemimpinan, melainkan sistem tata kelola yang terbentuk melalui interaksi berkelanjutan antara kepemimpinan, birokrasi, dan masyarakat. Temuan penelitian ini

diharapkan dapat menjadi rujukan akademik dan praktis dalam penguatan kepemimpinan pemerintahan daerah, khususnya di Kabupaten Kubu Raya.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat dipahami sebagai sarana strategis dalam pencapaian tujuan organisasi, di mana pemimpin berperan sebagai aktor yang memiliki visi serta program kerja yang dijalankan melalui interaksi dan kerja sama dengan anggota organisasi. Melalui gaya dan pendekatan tertentu, kepemimpinan berfungsi sebagai kekuatan dinamis yang mampu mendorong, memotivasi, serta mengoordinasikan seluruh elemen organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks pemerintahan daerah, peran kepemimpinan menjadi sangat krusial karena berkaitan langsung dengan penentuan arah kebijakan publik, kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah. Dengan demikian, kepemimpinan merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan administrasi publik yang efektif dan berkelanjutan (Wahjosumidjo, 1999). Kepemimpinan dalam konteks administrasi publik tidak hanya dipahami sebagai kemampuan individual melainkan sebagai faktor stratchos yang menentukan arah kebijakan, kualitas kinerja birokrasi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan.

Good governance merupakan konsep yang berkaitan dengan mekanisme pengambilan keputusan publik beserta pelaksanaannya yang dilakukan secara kolektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsep ini berlandaskan sejumlah prinsip utama, antara lain partisipasi masyarakat, penegakan supremasi hukum, kepedulian terhadap kepentingan publik, orientasi pada konsensus, efektivitas dan efisiensi, keadilan (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), serta tanggung jawab (*responsibility*). Penerapan prinsip-prinsip tersebut memiliki peran penting dalam membentuk tata kelola pemerintahan yang baik dan berintegritas dalam suatu negara (Hardiwinoto, 2013). Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis, responsif dan berorientasi pada kepentingan publik.

Kabupaten Kubu Raya menjadi salah satu daerah yang menarik untuk dikaji setelah dilaksanakannya pelantikan Bupati dan Wakil Bupati terpilih hasil Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024. Pasangan Sujiwo dan Sukiryanto secara resmi ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya dalam Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon Terpilih yang dilaksanakan pada 9 Januari 2025. Penetapan tersebut menandai dimulainya babak baru kepemimpinan daerah yang membawa harapan terhadap perbaikan kualitas tata kelola pemerintahan dan penyediaan layanan publik. (Kuburaya, 2025)

Pergantian kepemimpinan di Kabupaten Kubu Raya membuat banyak perubahan posisi. Pemerintah daerah memfokuskan perubahan APBD 2025 untuk memperkuat pelayanan dasar dan pembangunan infrastruktur, menunjukkan arah kebijakan yang pro-rakyat dan berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, proyek penataan kawasan seperti pembangunan Bundaran Gaforaya dan pedestrian di sekitar Bandara Supadio mencerminkan upaya memperbaiki wajah kota dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Raya, 2025). Komitmen untuk percepatan pembangunan fisik juga terlihat dari penegasan Bupati Sujiwo dalam menyelesaikan perbaikan jaringan jalan dan pembangunan fasilitas publik termasuk rumah sakit daerah yang dipastikan rampung sesuai target. Di sisi pelayanan publik, pemerintah daerah menegaskan hak warga atas

layanan kesehatan profesional serta penataan ruang publik di Dermaga Rasau Jaya untuk meningkatkan kenyamanan dan akses masyarakat terhadap fasilitas umum.

Penelitian terkait kepemimpinan dalam mewujudkan *good governance* telah menjadi fokus sejumlah penelitian, baik pada konteks nasional maupun internasional dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara kepemimpinan dan tata kelola administrasi publik pada level daerah khususnya fenomena pembangunan di Kabupaten Kubu Raya masih relatif terbatas. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang mampu mengevaluasi dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya guna memperoleh pemahaman kompherensif mengenai peran kepemimpinan dalam mewujudkan *good governance*.

Melalui pendekatan studi literatur penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai temuan ilmiah terkait kepemimpinan dan *good governance* dan sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis, memberikan kontribusi akademik serta menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pemerintah daerah yaitu khususnya dalam mendukung terwujudnya *good governance* di Kabupaten Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu peneliti lebih memfokuskan mengenai catatan deskripsi yang terperinci, mendalam, lengkap, dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi sebagai sarana pendukung penyajian data (Nugrahani, 2014) . Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, dimana studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Studi pustaka atau studi dokumen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data dan sumber pustaka melalui kegiatan penelaahan, pencatatan, serta pengolahan bahan penelitian (Zed, 2003).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *literature review* dengan pendekatan *narrative review*. Berbagai hasil penelitian sebelumnya dihimpun berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dianalisis, ditelaah, dan disintesis secara sistematis. Proses ini bertujuan untuk memperkuat dasar teoretis penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), serta mendukung penyusunan kerangka konseptual atau hipotesis. *Literature review* dipahami sebagai suatu pendekatan yang bersifat terstruktur, terbuka, dan dapat direplikasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan temuan dan pemikiran yang dihasilkan oleh akademisi maupun praktisi.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang menekankan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti skripsi, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan fokus kajian mengenai hubungan kepemimpinan daerah dalam mewujudkan *good governance*. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara mendalam, kritis, dan sistematis, kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irvan Ansyari, Robing (2024)	Implementasi <i>Good Local Governance</i> di Kota Pangkalpinang pada Kepemimpinan Walikota Maulan Aklil	Kualitatif (Studi Kasus, wawancara, observasi, dokumentasi)	Kepemimpinan Walikota Maulan Aklil berperan penting dalam keberhasilan penerapan prinsip <i>good local governance</i> dalam konteks pemerintahan Kota Pangkalpinang, khususnya dalam aspek transparansi, partisipasi masyarakat, efektivitas kebijakan, dan akuntabilitas keuangan. Implementasi kepemimpinan yang responsif dan inovatif mendorong peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan serta pertumbuhan ekonomi daerah.
2	Hasymi Rinaldi, Mahendra Jaya, & Januardi M. Diah (2018)	Analisis Perilaku Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi di Desa Telukempening dan Desa Sungairaya Dalam Kabupaten Kubu Raya)	Kualitatif deskriptif–komparatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi	Penelitian menggambarkan bahwa kepala desa sangat memengaruhi kualitas tata kelola pemerintahan desa. Kepala Desa Telukempening menunjukkan gaya kepemimpinan <i>transformasional</i> , ditandai dengan inovasi, keterbukaan informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi meskipun memiliki keterbatasan sumber daya. Sebaliknya, Kepala Desa Sungairaya Dalam cenderung menerapkan kepemimpinan <i>transaksional</i> , dengan pola kerja administratif

				dan minim inovasi meskipun memiliki sumber daya yang lebih memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam mendorong transparansi, partisipasi masyarakat, dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa.
3	Cahyani, M. R. & Nurdin, J. (2024)	Studi Literatur: Peran Kepemimpinan yang Berorientasi pada Tim dalam Membangun Kinerja dan Kolaborasi	Studi literatur terhadap jurnal dan sumber ilmiah relevan	Kepemimpinan yang berorientasi pada tim berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan kolaborasi melalui komunikasi efektif, pemberdayaan anggota, serta pengambilan keputusan yang inklusif. Kepemimpinan ini mampu memperkuat kepercayaan, komitmen, dan kolaborasi dalam organisasi. Namun, tantangan utama terletak pada pengelolaan konflik dan kemampuan komunikasi pemimpin. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif menjadi faktor penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang efektif dan berkelanjutan.
4	Harditya Bayu Kusuma (2017)	Kepemimpinan inovatif dalam mewujudkan inovasi pelayanan publik di daerah	Kualitatif deskriptif (studi kepustakaan)	Reformasi birokrasi di Indonesia melahirkan kepemimpinan inovatif yang berperan signifikan dalam mendorong inovasi pelayanan publik. Studi pada Kota Bandung, Kota Denpasar, dan Kabupaten

				Bantaeng menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi ditentukan oleh kepemimpinan yang visioner, kreatif, berorientasi pelayanan, mampu membangun kolaborasi dan jejaring, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5	Vanny Vadilla Mendra dkk. (2025)	Revolusi gaya kepemimpinan Ahok dalam pemerintahan DKI Jakarta	Kualitatif deskriptif (analisis kebijakan dan praktik pemerintahan)	Kepemimpinan Ahok ditandai oleh ketegasan kebijakan, transparansi administrasi, dan inovasi partisipasi publik. penerapan <i>e-budgeting</i> dan pemanfaatan aplikasi <i>Qlue</i> berkontribusi dalam memperkuat akuntabilitas serta meningkatkan responsivitas pemerintah, serta mendorong transformasi tata kelola pemerintahan. Namun, gaya kepemimpinan yang tegas dan disruptif juga memicu polarisasi sosial dan resistensi budaya-politik.
6	Nababan, Yosef Christian (2016)	Kepemimpinan Wali Kota Medan Dzulmi Eldin berdasarkan prinsip <i>good governance</i>	Kualitatif deskriptif (wawancara dan studi literatur)	Kepemimpinan Dzulmi Eldin belum sepenuhnya menerapkan prinsip <i>good governance</i> . Pemerintah Kota Medan dinilai kurang responsif terhadap keluhan publik terkait infrastruktur, banjir, dan kemacetan. Transparansi pengelolaan APBD masih rendah karena masyarakat tidak mengetahui secara jelas pendapatan dan belanja daerah. Namun, keterlibatan masyarakat

				dalam pengambilan keputusan menjadi aspek positif dalam tata kelola pemerintahan Kota Medan.
7	Semi Serviko Salendu, Arpi Rondonuwu, Johnny Lengkong (2022)	Kepemimpinan Kepala Desa Manembo dalam mewujudkan prinsip <i>good governance</i>	Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, studi dokumentasi)	Kepemimpinan Kepala Desa Manembo dinilai belum sepenuhnya efektif dalam mendukung terwujudnya <i>good governance</i> , khususnya pada aspek transparansi yang masih belum terlaksana secara optimal karena keterbatasan informasi kepada masyarakat. Partisipasi masyarakat tergolong cukup baik, ditandai dengan keterlibatan kepala desa dalam kegiatan bersama warga. Akuntabilitas relatif baik karena pertanggungjawaban program desa dilaksanakan, meskipun perlu ditingkatkan keterbukaan informasinya kepada publik
8	Dewi Pitriyanti (2018)	Kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai Wali Kota Bandung dalam menghasilkan inovasi kebijakan melalui kepemimpinan adaptif	Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dan dokumentasi)	Kepemimpinan Ridwan Kamil mampu mendorong inovasi kebijakan melalui penerapan kepemimpinan adaptif. Keberhasilan inovasi Bandung Smart City, PIPPK, dan penataan PKL tidak terlepas dari kepemimpinan yang adaptif, empatik, serta mampu memanfaatkan dinamika akuntabilitas politik dalam menghasilkan kebijakan yang responsif.

9	Lilis Nur Chamidah (2022)	Pengaruh gaya kepemimpinan dan kapabilitas SDM terhadap <i>good governance</i> dengan implementasi transaksi non-tunai sebagai variabel mediasi pada Pemerintah Kabupaten Jombang	Kuantitatif (kuesioner, <i>sampling</i> jenuh pada 38 OPD, analisis jalur/ <i>path analysis</i>)	Penerapan gaya kepemimpinan tertentu terbukti berpengaruh positif dalam mendukung <i>good governance</i> , khususnya melalui implementasi transaksi non-tunai. Implementasi transaksi non-tunai terbukti menjadi mekanisme penting dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan daerah. Sebaliknya, kapabilitas sumber daya manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap implementasi transaksi non-tunai, sehingga tidak memberikan pengaruh tidak langsung terhadap <i>good governance</i> .
---	---------------------------	---	---	--

Pembahasan

Berdasarkan hasil pemetaan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa kajian mengenai kepemimpinan dan *good governance* umumnya dilakukan melalui pendekatan empiris berbasis studi kasus dengan fokus pada figur pemimpin, gaya kepemimpinan tertentu serta lokus pemerintahan yang spesifik. Penelitian (Ansyari & Robing, 2024) dan (Mendra, Rahayu, Hidayati, Hanoselina, & Syafril, 2025) menempatkan kepemimpinan kepala daerah sebagai faktor kunci dalam penerapan prinsip *good governance* namun analisisnya terbatas pada satu wilayah dan satu periode kepemimpinan tertentu sehingga menghasilkan temuan yang kontekstual dan belum terintegrasi secara konseptual lintas studi.

(Rinaldi, Jaya, & Diah, 2018), (Salendu, Rondonuwu, & Lengkong, 2022), dan (Pitriyanti, 2018) lebih menitikberatkan pada perbandingan gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, adaptif yang dampaknya terhadap praktik tata kelola pemerintahan baik pada level desa maupun kota. Meskipun gambaran empiris yang kuat, penelitian-penelitian tersebut masih memandang *good governance* sebagai *output* kepemimpinan, bukan sebagai sistem tata kelola yang dibentuk interaksi berkelanjutan antara kepemimpinan, birokrasi dan masyarakat.

Penelitian (Cahyani & Nurdin, 2024) serta (Kusuma, 2017) menggunakan pendekatan studi literatur namun fokus kajiannya diarahkan pada kinerja organisasi, kolaborasi tim dan inovasi pelayanan publik bukan secara spesifik pada relasi kepemimpinan dengan tata kelola administrasi publik dalam kerangka *good governance* pemerintahan daerah. Kajian literatur secara eksplisit mensintesis peran kepemimpinan sebagai penggerak utama tata kelola pemerintahan daerah masih relatif terbatas.

Penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu karena menggunakan

pendekatan *narrative review* untuk mengintegrasikan dan membandingkan berbagai temuan empiris dan konseptual terkait kepemimpinan pemerintahan daerah dalam mewujudkan *good governance*. Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan sebagai kekuatan dinamis dalam sistem tata kelola administrasi publik yang mempengaruhi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsivitas dan efektivitas pemerintahan secara simultan. Penelitian penulis juga memiliki kehasan konteks dengan mengaitkan hasil sintesis literatur dengan dinamika kepemimpinan daerah di Kabupaten Kubu Raya khususnya pasca perubahan kepemimpinan hasil Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024. Selain itu penelitian penulis juga mengisi celah kajian dengan menyajikan pemahaman kompherensif mengenai bagaimana kepemimpinan pemerintah daerah dapat berperan sebagai pengarah kebijakan, penggerak birokrasi, dan penguat legitimasi publik dalam mendukung terwujudnya *good governance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *narrative review* dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis sebagai kekuatan dinamis dalam menggerakkan tata kelola administrasi publik menuju terwujudnya *good governance* di pemerintahan daerah. Kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai posisi struktural tetapi sebagai sarana pencapaian tujuan pemerintahan melalui kemampuan pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi dan mengoordinasikan birokrasi serta membangun relasi dengan masyarakat. Gaya kepemimpinan yang responsif, partisipatif, adaptif dan inovatif terbukti lebih efektif dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik serta peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja pemerintah daerah.

Penelitian ini menegaskan bahwa *good governance* tidak dapat dipahami semata-mata sebagai hasil akhir dari kepemimpinan, melainkan sebagai sistem tata kelola yang terbentuk melalui interaksi berkelanjutan antara kepemimpinan, birokrasi dan masyarakat. Perubahan kepemimpinan daerah Kabupaten Kubu Raya pasca Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk memperkuat praktik tata kelola administrasi publik yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Kepemimpinan pemerintahan daerah perlu diarahkan pada penguatan proses tata kelola yang berorientasi pada kepentingan publik guna mendukung terwujudnya *good governance* secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ansyari, I., & Robing, R. (2024). Implementasi Good Local Governance di Kota Pangkalpinang pada Kepemimpinan Walikota Maulana Aklil. *Academy of Education Journal*, 505-515. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2235>
- Cahyani, M. R., & Nurdin, J. (2024). Studi Literatur: Peran Kepemimpinan yang Berorientasi pada Tim: Membangun Kinerja dan Kolaborasi. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 347-351. doi:<https://doi.org/10.38204/atrabis.v10i2.2129>
- Chamidah, L. N. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Terhadap Good Governance dengan Implementasi Transaksi Non-Tunai sebagai Variabel Mediasi pada Pemerintah Kabupaten Jombang. *Repository ITEBIS PGRI DEWANTARA JOMBANG*. Diambil kembali dari <http://repository.itebisdewantara.ac.id/id/eprint/1839>
- Hardiwinoto. (2013). KORELASI TIMBAL BALIK ANTARA GOOD GOVERNMENT DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE MENUJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG DINAMIS. *Majalah Ekonomi dan Bisnis*.
- Kuburaya, P. K. (2025). *Pasangan Sujiwo-Sukiryanto Sah ditetapkan Sebagai Bupati-Wakil Bupati Kubu Raya*. Diambil kembali dari Pemerintah Kabupaten Kuburaya:

- <https://www.kuburaya.go.id/seputar-kuburaya/berita/pasangan-sujiwo-sukiryanto-sah-ditetapkan-sebagai-bupati-wakil-bupati-kubu-ray>
- Kusuma, H. B. (2017). Kepemimpinan Inovatif dalam Mewujudkan Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 1274-1292.
- Mendra, V. V., Rahayu, A., Hidayati, D. R., Hanoselina, Y., & Syafril, R. (2025). Kepemimpinan AHOK: Revolusi Gaya yang Menggerakkan Perubahan dalam Pemerintahan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. Diambil kembali dari <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3385>
- Nababan, & Christian, Y. (2016). Kepemimpinan Dzulmi Eldin Sebagai Walikota Medan Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*. Diambil kembali dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/59305>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*. Cakra Books.
- Pitriyanti, D. (2018). Kepemimpinan Ridwan Kamil di Kota Bandung Tahun 2013-2018 : Kajian Inovasi Kebijakan Kepemimpinan Adaptif. *UNDIP E-JOURNAL SYSTEM*.
- Ramdhani, A. R. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A Step-bystep Approach. *International Journal of Basics and Applied Sciences (3) 1*, 47-56.
- Raya, P. K. (2025). *Pembangunan Bundaran Gaforaya dan Pedestrian Resmi Dimulai*. Diambil kembali dari Pemerintah Kabupaten Kubu Raya: <https://www.kuburaya.go.id/seputar-kuburaya/berita/pembangunan-bundaran-gaforaya-dan-pedestrian-resmi-dimulai>
- Rinaldi, H., Jaya, M., & Diah, J. M. (2018). Analisis Perilaku Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: (Studi di Desa Telukempening dan Desa Sungai Rata Dalam Kabupaten Kuburaya Provinsi. *TRANSFORMASI (Jurnal Manajemen Pemerintahan)*, 99-110. doi:<https://doi.org/10.33701/jt.v10i2.519>
- Salendu, S. S., Rondonuwu, A., & Lengkong, J. P. (2022). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance (Studi di Desa Manembo Kec. Passi Timur Kab. Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*. Diambil kembali dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/42151>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Zed, Z. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.